



AULIA REZA TAK IKUTI SESI 'TREADMILL'

Bapaslon Harus Bebas Kelainan THT



KR- Efri Widjionoputro

Dari kiri: Pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono, Hanafi Rais-Tri Harjun dan Zuhrif Hudaya-Aulia Reza sebelum melakukan pemeriksaan kesehatan.

YOGYA (KR) - Tiga bakal pasangan calon (Bapaslon) Pemilikada Kota Yogyakarta, yakni Haryadi Suyuti-Imam Priyono, Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji dan Zuhrif Hudaya-Aulia Reza mengikuti tes kesehatan di RS Jogja, Rabu pagi (20/7). Tes kesehatan ini bagian dari tahapan pendaftaran calon di KPU Kota Yogyakarta.

Dari tahapan pemeriksaan kesehatan, hanya Aulia Reza yang tidak dapat mengikuti seluruh prosedur pemeriksaan, yakni saat melakukan uji *treadmill* karena keterbatasan fisik.

Dari tim dokter menjelaskan bapaslon bisa terancam tak lolos kesehatan apabila mengidap tiga jenis kelainan yakni kelainan Syaraf, kelainan Telinga Hidung Tenggorokan (THT) serta kelainan Jiwa. Kelainan ini akan sangat mengganggu kemampuan mereka dalam memimpin Kota Yogyakarta.

Sementara itu dari sekian sesi tes kesehatan, balon Wakil Walikota pasangan Zuhrif Hudaya, Aulia Reza Bastian tidak mengikuti sesi tes kesehatan dengan *treadmill* lantaran keterbatasan fisik.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kota Yogyakarta, dr Erri Gutomo kepada wartawan di RS Jogja

menuturkan jika Bapaslon mengalami kelainan maka tim pemeriksa akan memberikan catatan khusus. Dalam pemeriksaan dibutuhkan waktu antara 5 hingga 15 menit untuk tiap satu dokter. Padahal dokter yang terlibat sebanyak 11 orang.

"Pemeriksaan paling lama ada di pemeriksaan oleh psikiater yang memerlukan waktu 90 menit. Dalam pemeriksaan ini bapaslon harus mengisi kuesioner sebanyak 200 butir soal dalam jangka waktu 90 menit," tuturnya.

Sementara Ketua Tim Dokter RS Jogja, dr Mulyo Hartono menambahkan calon wakil walikota pasangan Zuhrif Hudaya, Aulia Reza Bastian tidak mengikuti salah satu jenis tes yang wajib diikuti oleh masing-masing bapaslon. Tes tersebut yakni berlari dalam 'treadmill' (mesin latihan berlari/berjalan), untuk mengukur

kemampuan jantung. Sebagai gantinya tim dokter menyuntikkan obat berupa *Dobutamine Stress Test* yang dapat mengakibatkan denyut jantung naik. "Kami apresiasi kepada bapaslon karena memperhatikan imbauan kami saat *briefing* untuk tidak melibatkan banyak massa pendukung," ujarnya.

Pemeriksaan yang dilakukan berupa pemeriksaan syaraf, penyakit dalam, THT dan kardiologi (jantung).

"Sebelum pemeriksaan bapaslon wajib menjalani puasa selanjutnya dilakukan ultrasonografi untuk melihat kondisi organ dalam. Selanjutnya dilakukan rekam jantung, rekam EEG untuk mengetahui aktivitas elektrik otak, pemeriksaan urine untuk narkoba, HIV dan sebagainya.

Dijelaskan pemeriksaan tes kesehatan bapaslon mengadopsi dari pedoman IDI Pusat saat pemeriksaan Presiden dan Wakil Presiden. Tim dokter akan menyerahkan hasil tes pemeriksaan kesehatan ke KPU Kota Yogyakarta pada 8 Agustus mendatang.

Terpisah, Ketua KPU Kota Yogyakarta, Nasrullah me-

nambahkan pelaksanaan tes kesehatan ini sesuai dengan Keputusan KPU No 48 thn 2011 tentang panduan teknis pemeriksaan kesehatan bapaslon. Pemeriksaan dari pukul 08.00 WIB berakhir pukul 15.30 WIB.

"Apabila ada pemeriksaan lanjutan akan ada pemeriksaan lanjutan dibawah pengawasan khusus dari tim dokter. Namun biaya pemeriksaan lanjutan jadi tanggungjawab bapaslon yang bersangkutan. Yang dibiayai KPU hanya Rp 2,5 juta perorang seperti yang sudah ditetapkan," ujarnya.

Tiga bapaslon datang secara bergiliran ke RS Jogja. Calon yang datang pertama Zuhrif Hudaya datang berbusing batik lengan pendek putih. Datang pukul 7.30 WIB. Disusul paslon Ahmad Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (Fitri) yang datang bersama-sama pukul 7.55 WIB berbusing batik kombinasi coklat putih kembar. Selanjutnya Aulia Reza Bastian datang pukul 8.10 sedangkan terakhir bapaslon Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati) datang pukul 8.35 yang juga memakai batik hitam lengan pendek kembar.

(M-1)-o

4.
 Netral

5.
 Biasa

.....
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005